

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi masyarakat merupakan masalah multi dimensial yang disebabkan oleh berbagai aspek yang meliputi lingkungan, sosial dan ekonomi yang kurang menunjang salah satu ciri umum dari kondisi masyarakat adalah tidak memiliki akses prasarana dan sarana dasar lingkungan yang menunjang, dengan kualitas perumahan dan pemukiman yang belum memadai serta mata pencaharian sekaligus pendapatan yang tidak menentu oleh karena itu infrastruktur penunjang belum terbangun khususnya pada mata pencaharian salah satunya adalah petani.

Sebagian besar petani di Indonesia adalah petani tradisional yang tingkat pendapatannya rendah. Dalam kondisi keterbatasan sumber daya manusia dan pembangunan pertanian membutuhkan upaya keterpaduan, langkah awal yang perlu ditempuh dalam penanganan lahan kering adalah diversifikasi usaha tani untuk menghindari faktor resiko dan ketidak pastian baik terhadap produksi maupun harga dan memaksimalkan penggunaan sumber daya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani.

Indonesia memiliki potensi lahan pertanian lahan kering yang relatif luas, namun belum dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Lahan pertanian telah diidentifikasi sebagai areal yang digunakan, salah satu untuk pertanian. Karakteristik lahan pertanian lahan kering dicirikan dengan tingkat kesuburan tanah yang rendah (defisiensi nutrisi, keasaman dan kapasitas kelembaban rendah).

Masyarakat tidak mempunyai aksesibilitas terhadap komunikasi, tidak mempunyai mobilitas terhadap aspek sosial dan ekonomi, rapuh (kapasitas penyerapan input yang rendah, rasio input-output yang tinggi, kapasitas bertahan terhadap gangguan terbatas. Kondisi lahan mudah rusak sampai kerusakan yang tidak dapat diubah) dan heterogen, keragaman fisik dan budaya dengan kendala yang spesifik dan peluang penerapan teknologi secara umum terbatas atau adanya kelembagaan untuk meniadakan kendala atau memanfaatkan peluang.

Namun ada beberapa hal yang sering muncul dalam pikiran kita adalah seperti petani yang belum menggunakan teknologi maju, misalnya petani yang masih menggunakan sapi atau kerbau untuk membajak sawah, atau petani yang masih menggunakan cangkul. Pertanian tradisional menjadi masalah tersendiri dalam pertanian karena produktivitas dan tingkat keefisienan dan keefektifan suatu produk pertanian akan ditentukan dari metode dan alat-alat yang digunakan.

Di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato merupakan mayoritas masyarakat petani, Masyarakatnya adalah masyarakat yang agraris. Untuk kebutuhan pangan, masyarakat menanam tanaman untuk kebutuhan sehari-hari seperti jagung, ubi kayu dan kelapa dengan memanfaatkan sungai-sungai yang ada di di desa tersebut sebagai pengairan. Namun keanekaragaman tanaman pangan tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat apabila lahan yang digunakan untuk menanam tanaman tersebut tidak terjaga kualitasnya. Hal ini memperlihatkan adanya proses transformasi yang terjadi di sektor pertanian.

Sarana dan prasarana pendukung kurang memadai serta keterlibatan penyuluh dalam proses difusi inovasi adalah rendah. Kondisi tersebut ditambah lagi dengan usaha petani di lahan kering yang didominasi oleh skala usaha kecil yang masih lemah di berbagai bidang seperti keterbatasan aset produktif, daya tawar, kekuatan ekonomi, sehingga tidak mampu berkembang secara mandiri dan dinamis. Mencermati fakta empiris dari kehidupan petani lahan kering yang tergolong miskin. Seperti gambaran masyarakat pedesaan pada umumnya, petani lahan kering menjunjung tinggi solidaritas masyarakat, penghargaan terhadap tata nilai yang berkembang di masyarakat, budaya gotong royong dengan sesama petani. Keseluruhan hal tersebut merupakan faktor yang membuat petani nyaman dalam mengelola lahan kering. Meskipun beberapa inovasi teknologi telah diperkenalkan, namun tampak petani masih menghadapi berbagai kendala dalam penerapannya.

Solusi permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian sebagai upaya mengidentifikasi kehidupan masyarakat petani lahan kering. Langkah ini akan efektif bila disertai dengan upaya penyuluh yang berperan aktif dalam melakukan diseminasi. Pertanyaan mendasar yang juga perlu digali jawabannya adalah transformasi perilaku petani dalam mengelola lahan kering, sehingga kehidupan petani menjadi lebih baik.

Berdasarkan deskripsi tersebut peneliti akan mencoba mencari tahu bagaimana kehidupan masyarakat dengan memilih judul penelitian tentang **“Kehidupan Masyarakat Petani Lahan Kering Di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat di rumuskan suatu permasalahan yaitu Mengetahui Bagaimana Kehidupan Masyarakat Petani Di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat petani lahan kering di Desa Karya Baru?
2. Mengetahui kehidupan sosial,budaya dan ekonomi masyarakat petani lahan kering di Desa Karya Baru?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu sosial.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan bandingan bagi peneliti bidang sosial khususnya ilmu sosiologi dalam memahami kehidupan masyarakat.
3. Hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua dan khususnya masyarakat Gorontalo.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dan praktis berupa sumbangan pemikiran bagi pengembangan tentang kehidupan masyarakat petani lahan kering.